

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk – bentuk kegiatan Pondok Pesantren Ikhwanul Muslimin dalam meningkatkan perilaku islami masyarakat meliputi antara lain:
 - a. Pengajian-pengajian yang meliputi:

Pengajian jum'atan, Pengajian pembinaan majelis ilmu karyawan PT Maxima Mutiara, Pengajian majelis zikir shadaqah dan sunah dan Pengajian pesistri.
 - b. Sosial kemasyarakatan

Penyantunan anak yatim setiap hari raya, Pengelolaan Zakat umat melalui lembaga, Zakat Imfaq dan Shadaqah untuk fakir dan du'afa, dan Pengelolaan pelaksanaan Hewan kurban.
 - c. Pendidikan

Di pondok pesantren Ikhwanul Muslimin melayani pendidikan murah dan gratis bagi yang tidak mampu mulai dari jenjang pendidikan RA, Diniyah Ula, Wustha dan Madrasah Tsanawiyah.
2. Pondok Pesantren Ikhwanul Muslimin nyatanya dapat mempengaruhi peningkatan perilaku islami masyarakat, dan mendapat tempat di hati masyarakat Desa Paliat Kec. Sapeken Kab. Sumenep. Hal ini terbukti dengan adanya pembangunan gotong-royong yang dilakukan warga atau masyarakat setempat ketika mendapati bahwasanya Pondok Pesantren

Ikhwanul Muslimin berhasil menamatkan angkatan pertama mereka tahun 1997 M / 1417 H.

B. Saran

1. Kepada lembaga Pondok Pesantren Ikhwanul Muslimin Desa Paliat Kecamatan Sapeken Kabupaten Sumenep bahwa yang penulis rasa sudah menerapkan dengan baik kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keislaman masyarakat, tapi seiring berjalannya waktu maka alangkah lebih bagusnya lagi jika kegiatan itu seperti pengajian misalnya di lengkapi dengan menggunakan alat proyektor/elsidi, sehingga dengan itu akan menambah perhatian masyarakat dalam memahami dan mengambil i'tibar-i'tibar dalam kegiatan itu.
2. Karena mengingat semua kegiatan Pondok Pesantren di atas sangatlah bagus dan dibutuhkan sekali oleh masyarakat maka penulis menghimbau bagaimana kiranya agar semua kegiatan itu di pertahankan dan bahkan kedepannya di evaluasi sehingga hasilnya memuaskan seperti yang di harapkan.
3. Demi menghindari kebosenan bagi jama'ah, maka alangkah lebih bagusnya para pengurus bisa mendatangkan pematari dari luar pulau yang sudah di akui keilmuannya, walaupun hanya sebulan sekali.